



# Asbab Nuzul dan Korelasinya dalam Pendidikan Islam

Annisa Aulia Syahfitri<sup>1\*</sup>, Anisa Maulidya<sup>2</sup>

<sup>12</sup> Sekolah Tinggi Agama Islam As-Sunnah

**Abstrak:** *Asbab nuzul* ialah salah satu pembahasan yang terdapat dalam ulumul quran yang menggunakan pendekatan sosio-historis atau peristiwa karena *asbab nuzul* merupakan suatu kejadian yang melatarbelakangi diwahyukannya suatu ayat di dalam Al quran baik itu cerita ataupun pertanyaan orang yang hidup pada zaman Rasulullah (semoga salawat dan salam tercurahkan atasnya) yang mencakup hikmah-hikmah yang dapat diterapkan pada keseharian umat Islam. Jurnal ini akan membahas mengenai *asbab nuzul* dan korelasinya dalam pendidikan Islam sebagai penambah wawasan agar memperdalam kecintaan umat Islam kepada Al quran dan agamanya, serta agar bisa memahami dan menerapkan *asbab nuzul* sebagai media pembelajaran pada pendidikan Islam. Penelitian ini dilakukan dengan cara penelitian kualitatif *library* yang mengambil sumber dari karya-karya tulis dalam media cetak atau digital yang membahas dan berkorelasi dengan *asbab nuzul* dan pendidikan Islam. Korelasi *asbab nuzul* dengan dunia pendidikan adalah dengan menjadikan *asbab nuzul* sebagai media pembelajaran yang menarik sehingga siswa dapat antusias pada pelajaran dan dapat memahami materi dengan efektif dan efisien.

**Kata Kunci:** Al quran, *Asbab Nuzul*, Edukasi Islam

DOI:

<https://doi.org/10.47134/jsiat.v1i2.123>

\*Correspondence: Annisa Aulia Syahfitri

Email: [annisaauliasyah44@gmail.com](mailto:annisaauliasyah44@gmail.com)

Received: 24-11-2024

Accepted: 23-12-2024

Published: 22-01-2025



**Copyright:** © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license

(<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstract:** *The concept of asbabun nuzul is a topic in Quranic studies that takes a socio-historical or event-based approach. Asbabun nuzul refers to the circumstances surrounding the revelation of certain verses in the Quran, including stories or questions from the companions of Mohammad (Shallallahu Alaihi Wasallam), which carry significant values for daily application. This journal explores asbabun nuzul and its link to Islamic education, aiming to increase Muslims' love for the Qur'an and their faith, and to facilitate understanding and use of asbab nuzul as an educational tool in Islamic learning. The research uses a qualitative library study method, drawing on books and journal articles about asbabun nuzul and Islamic education. The connection between asbabun nuzul and education lies in its potential as an interesting learning medium, helping students engage with the material and grasp it more effectively.*

**Keywords:** Al quran, *Asbab Nuzul*, Islamic Education.

## Pendahuluan

Al quran merupakan *kalamullah* yang Allah wahyukan kepada Rasulullah (salawat dan salam semoga tercurahkan atasnya) yang apabila seorang muslim membacanya maka ia akan mendapatkan balasan berupa kebaikan dari Allah *Jalla Jalaaluh*. (Sidiq et al., 2005) Allah telah menurunkan Al quran sebagai tuntunan bagi kaum muslimin dalam menghadapi lika-liku kehidupan (P. verda Kirana, 2022). Allah menurunkan Al quran yang terdapat cerita-cerita kehidupan tentang kaum-kaum terdahulu, kisah para nabi sebagai contoh dan solusi agar manusia dapat memahaminya sehingga tercapailah tujuan Allah dalam menciptakan manusia. Allah mengisahkan di dalam Al quran tentang hari

kiamat yang pasti terjadi sebagai peringatan dan sebagai penambah keimanan seorang muslim (Manna' Khalil Al-Qaththan, 2016). Untuk mencapai semua tujuan tersebut, seorang muslim harus memahami Al quran dan tidaklah cukup apabila seorang muslim hanya membacanya tanpa tahu makna dan isi pesan yang Allah sampaikan untuk para hambaNya. Pertanyaannya adalah bagaimana cara agar seorang muslim bisa mengerti akan hikmah yang tersirat di dalam Al quran? jawabannya yaitu selain membaca dan mempelajari tafsir dari setiap ayat dalam Al quran, cara lain untuk memahami isi Al quran adalah mengenal latar belakang diwahyukannya ayat Al quran yang di sebut *asbabun nuzul* (P. V. Kirana, 2022; Manna' Khalil Al-Qaththan, 2016).

*Asbab nuzul* adalah suatu materi yang ada di dalam ilmu-ilmu Al quran yang menggunakan pendekatan sosio-historis atau peristiwa karena *asbab nuzul* merupakan kejadian yang melatarbelakangi diwahyukannya suatu ayat di dalam Al quran baik itu cerita ataupun pertanyaan orang yang hidup di zaman rasul *Shallallahu alaihi wasallam* yang mengandung hikmah-hikmah penting yang bisa diterapkan pada keseharian manusia (P. V. Kirana, 2022; Sinaga et al., 2023). Dalam dunia pendidikan Islam *Asbabun nuzul* digunakan sebagai media pembelajaran yang menggunakan metode cerita dalam penerapannya pada proses pembelajaran tersebut, dan hal ini cukup menjadi strategi yang baik dalam proses pembelajaran karena selain menarik perhatian, pembelajaran dengan media *asbabun nuzul* dapat memudahkan pendidik maupun peserta didik untuk mengerti akan ayat-ayat Al quran dan dapat mengimplementasikan dalam kesehariannya (P. verda Kirana, 2022; Sinaga et al., 2023; Utami & Ratnawati, 2022).

Melalui jurnal ini kami akan membahas mengenai *asbabun nuzul* dan korelasinya dalam pendidikan Islam sebagai penambah wawasan agar memperdalam kecintaan umat Islam kepada Al quran, serta agar dapat memahami dan menerapkan *asbabun nuzul* sebagai media pembelajaran pada edukasi Islam.

## Metodologi

Analisis ini dilakukan dengan cara analisis kualitatif pustaka yang mengambil sumber dari karya-karya tulis dalam media cetak atau digital yang membahas dan berkorelasi dengan *asbab nuzul* dan pendidikan Islam. Dengan cara meneliti referensi yang ada untuk mengambil hasil penelitian yang telah ada kemudian mencatat memahami dan menyimpulkan hasil tersebut sehingga mendapatkan kesimpulan dari analisis ini.

## Hasil dan Pembahasan

### Definisi dan Urgensi *Asbab Nuzul*

Secara *lughawi* *asbab nuzul* berasal dari bahasa Arab yaitu *Asbab* dan *Nuzul*. Dalam bahasa Arab *Asbab* adalah *jama'* dari (سَبَبٌ) berarti sebab. Dan *Nuzul* adalah bentuk *masdar* dari *fi'il* (نَزَلَ-يُنزِلُ-نَزُولًا) berarti turun (Abdul manaf, 2024; Naufal & Aulia, n.d.; Saputri et al., 2024). Sedangkan secara maknawi menurut Syaikh Manna' Khalil Al-Qaththan dalam kitabnya bahwa *asbab nuzul* merupakan suatu kejadian yang terjadi sebagai sebab diturunkannya Al quran untuk menerangkan suatu hukum tentang syari'at Islam, ataupun sebagai jawaban dari pertanyaan sahabat Rasul *Shallallahu Alaihi Wasallam* pada masa itu (Manna' Khalil Al-Qaththan, 2016). Menurut Syaikh Al-Zarqani berpendapat bahwa *asbab nuzul* merupakan kisah yang menjadi sebab diwahyukannya ayat-ayat Al

quran sebagai petunjuk mengenai hukum syar'i. Dan menurut Subhi Salih bahwa *asbab nuzul* merupakan suatu kejadian sebagai sebab diwahyukannya beberapa ayat sebagai jawaban terhadap pertanyaan dan sebagai penjelas suatu hukum (Ansyory, 2012). Dari penjabaran yang telah disebutkan dapat dipahami bahwa *asbab nuzul* adalah kisah yang melatarbelakangi diwahyukannya beberapa ayat Al quran yang menjelaskan tentang suatu hukum mengenai kejadian yang terjadi pada waktu itu dan sebagai jawaban dari Allah 'Azza Wajalla melalui perantara Rasulullah Shalallahu Alaihi Wasallam mengenai pertanyaan yang diajukan oleh para sahabat pada saat itu (Sinaga et al., 2023).

*Asbab nuzul* digunakan sebagai sarana untuk memahami ayat Al quran. Mengenai hal ini Al Wahidi berpendapat bahwa penjelasan ayat dalam Al quran tidak bisa diketahui tanpa adanya kisah yang melatarbelakangi turunnya ayat tersebut. Sedangkan Ibnu Daqiq al-ied mengemukakan bahwa menguasai *asbab nuzul* adalah metode yang ampuh untuk memahami ayat-ayat Al quran. Begitu pula dengan Az-Zarqaani yang menyatakan pendapatnya secara rinci yaitu: *Pertama*, untuk mempermudah dalam memahami ayat-ayat Al quran. *Kedua*, untuk mengetahui batasan hukum syari'at. *Ketiga*, untuk mengetahui tentang siapa ayat tersebut diturunkan dan untuk siapa saja hukum pada ayat itu berlaku. *Keempat*, untuk mempermudah dalam menghafal ayat-ayat Al quran (Andri syahputra, 2023; Kandedes, 2017; Manna' Khalil Al-Qaththan, 2016; Nordian, 2024; Tarmizi et al., 2024).

### Klasifikasi dan Cara Mengetahui *Asbab Nuzul*

Imam Burhanuddin bin Umar Al-Ja'bari berpendapat bahwa Al quran diwahyukan dalam dua bentuk yaitu: *Pertama*, ayat yang diturunkan tanpa latar belakang tertentu *Kedua*, ayat yang diturunkan dengan latar belakang tertentu seperti kejadian ataupun adanya pertanyaan. Maksud dari ayat yang diwahyukan tanpa sebab contohnya adalah ayat yang pertama kali turun sebagai permulaan wahyu. Dan ayat yang diturunkan dengan sebab tertentu seperti peristiwa yang terjadi pada masa itu ataupun adanya pertanyaan dari sahabat rasul (semoga salawat dan salam tercurah atasnya), jadi ayat tersebut diturunkan sebagai jawaban atas pertanyaan tersebut (Muchlis M. Hanafi, 2017).

*Asbab Nuzul* memiliki dua jenis yaitu: *Pertama*, *Asbab nuzul* yang latar belakangnya adalah sebuah peristiwa yang terjadi yang hukumnya belum diketahui pada masa itu kemudian Allah menurunkan ayat tentang hukum yang berkaitan dengan peristiwa tersebut (Muchlis M. Hanafi, 2017). Contohnya adalah:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ (122)

Artinya: Tidak sepatutnya bagi orang-orang yang mukmin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan diantara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya. (Qs. At-taubah 122)

Sebab turunnya ayat ini adalah: Pada saat itu para sahabat sangat antusias dalam berjihad *fii sabilillah*, sehingga ketika Rasul (semoga salawat dan salam tercurah atasnya) mensyariatkan kaum muslimin agar berperang, mereka semua pergi untuk berjihad di

medan perang dan meninggalkan Rasulullah (semoga salawat dan salam tercurah atasnya) hingga sedikit dari mereka yang mempelajari ilmu agama maka turunlah ayat ini (Fatoni & Amrullah, 2019).

*Kedua, asbab nuzul* yang latar belakangnya adalah pertanyaan para sahabat kepada Rasulullah (semoga salawat dan salam tercurah atasnya) mengenai suatu hukum atau permasalahan kemudian Allah menurunkan ayat sebagai jawaban atas pertanyaan tersebut (Muchlis M. Hanafi, 2017). Dan contohnya adalah sebagai berikut:

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَالَّذِينَ هَادُوا وَالنَّصْرَىٰ وَالصَّبَإِيْنَ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَعَمِلَ صَالِحًا فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ (62)

*Artinya: Sesungguhnya orang-orang beriman, orang-orang Yahudi, orang-orang Nasrani dan orang-orang sabi'in, (siapa saja di antara mereka) yang beriman kepada Allah dan hari akhir, dan melakukan kebajikan, mereka mendapat pahala dari Tuhannya, tidak ada rasa takut pada mereka, dan mereka tidak bersedih hati. (al-baqarah 62)*

Ayat ini diturunkan untuk membalas persoalan Salman al Farisi mengenai nasib orang-orang Nasrani yang beriman kepada Allah dan wafat sebelum diangkatnya Rasulullah (semoga salawat dan salam tercurah atasnya) sebagai nabi dan rasul. Mujahid mengatakan: "Salman al Farisi bertanya kepada Rasulullah (semoga salawat dan salam tercurah atasnya) tentang orang-orang Nasrani dan apa pendapat beliau mengenai perbuatan mereka. Rasulullah (semoga salawat dan salam tercurah atasnya) bersabda: 'Orang-orang Nasrani itu wafat dalam kondisi tidak berkeyakinan Islam (yaitu mentauhidkan, mematuhi, dan menjauh dari kesyirikan).' Dalam keadaan sedih Salman berkata, 'Apabila begitu adanya, sungguh bumi terasa gelap untukku, sangat ingat sekali tentang antusias mereka dalam beribadah.' Tentang hal itu diwahyukannya ayat ini kemudian Rasul (salawat dan salam semoga tercurahkan atasnya) memanggil Salman kemudian bersabda, 'Barang siapa yang meninggal dengan berpedoman pada keyakinan Nabi Isa *Alaihissalam* sebelum ia mendengar dakwahku, maka ia berada di dalam kebenaran. Sedangkan barang siapa yang saat ini mendengar dakwahku tetapi tidak mau beriman kepadaku, sesungguhnya ia telah binasa.'" (Muchlis M. Hanafi, 2017).

Adapun cara untuk mengetahui *asbab nuzul* suatu ayat adalah dengan meneliti riwayat shahih dari Rasul (semoga salawat dan salam tercurahkan atasnya), sahabat-sahabatnya yang menjadi saksi diwahyukannya ayat tersebut. Dalam hal ini Al Wahidi mengemukakan bahwa tidak dibenarkan membaca *asbab nuzul* kecuali melalui periwayatan dan mendengarkan dari para saksi diwahyukannya ayat tersebut dan mereka mengetahui dan memahami latar belakang diwahyukannya ayat dan menjelaskan definisinya. Melalui pernyataan yang telah disebutkan jelaslah bahwa untuk mengetahui *asbab nuzul* suatu ayat tidak bisa dibuat-buat atau dikarang-karang melalui akal tetapi harus berdasarkan riwayat dan pernyataan dari para sahabat yang menjadi saksi suatu ayat diturunkan (Abdul manaf, 2024; Akhyar, 2023; Junaid, 2022; P. verda Kirana, 2022; Naufal & Aulia, n.d.; Suheni, n.d.; Tarmizi et al., 2024; Yunan, 2020).

### **Korelasi Asbabun Nuzul dan Fungsinya Dalam Dunia Pendidikan**

Dalam dunia pendidikan pastinya tidak akan terlepas dari media pembelajaran dan pendekatannya. Adapun *asbab nuzul* dapat menjadi media pembelajaran yang efektif

dengan menggunakan pendekatan historis atau cerita. Sehingga para pendidik tidak merasa bingung dalam memilih media yang menarik serta tidak merasa kesulitan dalam mengaplikasikannya pada saat kegiatan belajar mengajar. Dengan menggunakan *asbab nuzul* sebagai media pembelajaran, pendidik dapat dengan mudah menarik perhatian para peserta didik, dan hal ini dapat dilakukan di awal pembelajaran sebagai pembuka agar menyiapkan siswa untuk menerima materi belajar dan membuat mereka tertarik pada materi tersebut. Selain itu penggunaan media ini dapat memudahkan siswa untuk memahami pelajaran dan mereka dapat mengetahui hikmah serta mereka dapat meneladani para sahabat yang disebutkan dalam *asbab nuzul* yang setelah itu dapat diterapkan dalam keseharian hingga tercapailah tujuan pendidikan yang diinginkan. (P. verda Kirana, 2022; Manna' Khalil Al-Qaththan, 2016).

Adapun fungsi *asbab nuzul* dalam dunia Pendidikan adalah: *Pertama*, untuk memudahkan siswa untuk menghafal ayat Al quran (Suaidi, 2016). *Kedua*, untuk memudahkan siswa dalam memahami ayat serta hikmah yang terkandung dalam ayat tersebut (adrian, umi nurhayati, 2023; Nordian, 2024). *Ketiga*, dapat menjadi metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan (P. verda Kirana, 2022; Manna' Khalil Al-Qaththan, 2016). *Keempat*, mengajak peserta didik untuk berfikir kritis dan analisis mengenai *asbab nuzul* suatu ayat (Sinaga et al., 2023). *Kelima*, peserta didik dapat memahami tujuan diturunkannya suatu ayat. *Keenam*, peserta didik dapat meneladani kisah yang ada di dalam *asbab nuzul*. *Ketujuh*, siswa dapat mengamalkannya dalam kesehariannya. *Kedelapan*, dapat membentuk akhlak dan karakter peserta didik. (P. verda Kirana, 2022; Manna' Khalil Al-Qaththan, 2016).

Adapun contoh penerapan *asbab nuzul* sebagai media dalam dunia pendidikan adalah dengan menerapkannya pada mata pelajaran akhlak dengan metode cerita. Yaitu dengan guru membawakan 1 ayat yang berkaitan dengan akhlak ketika pembelajaran, kemudian guru menceritakan *asbab nuzul* ayat tersebut dengan retorika yang menarik sehingga siswa antusias mendengarnya dan diakhir guru menjelaskan hikmah dan akhlak yang menjadi inti dari ayat tersebut dan menjelaskan penerapannya dalam keseharian, sehingga siswa dapat memahami dengan baik dan dapat menerapkannya dalam kesehariannya. Contohnya yaitu:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ (122)

*Artinya: Tidak sepatutnya bagi orang-orang yang mukmin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan diantara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya. (Qs. At-taubah 122)*

Sebab turunnya ayat ini adalah: Pada saat itu para sahabat sangat antusias dalam berjihad *fii sabilillah*, sehingga ketika Rasul (semoga salawat dan salam tercurah atasnya) mensyariatkan kaum muslimin agar berperang, mereka semua pergi untuk berjihad di medan perang dan meninggalkan Rasulullah semoga salawat dan salam tercurah atasnya hingga sedikit dari mereka yang mempelajari ilmu agama maka turunlah ayat ini (Fatoni & Amrullah, 2019).

Hikmah dan akhlak yang bisa diterapkan dalam ayat ini adalah: *Pertama*, semangat yang tinggi dalam berjuang di jalan Allah. *Kedua*, semangat dalam mentaati perintah Allah dan rasul-Nya. *Ketiga*, jihad di jalan Allah bukan hanya bertempur di medan perang akan tetapi menuntut ilmu juga termasuk dari jihad di jalan Allah. *Keempat*, hendaknya bersemangat dalam menuntut ilmu karena ia adalah jihad di jalan Allah (Fatoni & Amrullah, 2019).

## Simpulan

*Asbab nuzul* adalah latar belakang yang berupa kisah atau suatu pertanyaan sahabat yang menyebabkan diwahyukannya ayat Al quran. Cara mengetahui asbab nuzul adalah dengan cara melihat riwayat berupa hadis shahih atau perkataan sahabat yang menjadi saksi diturunkannya ayat tersebut. Korelasi asbabun nuzul dengan dunia pendidikan adalah dengan menjadikan asbabun nuzul sebagai media pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat antusias pada pelajaran dan dapat memahami materi dengan baik.

## Daftar Pustaka

- Abdul manaf. (2024). Asbabun Nuzul Sebagai Asas Dalam Memahami Ayat Al-Qur'an. *Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 4(02).
- adrian, umi nurhayati, novi andriani. (2023). *Urgensi Asbab An-Nuzul Sebagai Langkah Awal Untuk Menafsirkan Al-Qur'an*. 4(2), 646–659.
- Akhyar, S. (2023). *Ulumul Qur'an*.
- Andri syahputra, A. (2023). Urgensi Asbabun Nuzul dalam Mengatasi Pemahaman Takfiri: Kajian Ayat-ayat Takfir dalam Al-Qur'an. *Al-Amin: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 1(September), 19–29.
- Ansyory, A. (2012). Pengantar ulumul qur'an. In *Pengantar ulumul qur'an* (p. 48). Lembaga pengembangan studi islam universitas Ahmad dahlan.
- Fatoni, M., & Amrullah, A. F. (2019). Penafsiran Kontekstual Ayat-Ayat Tarbawi ( Pendekatan Asbabun Nuzul ). *Jurnal Ilmu-Ilmu Usuluddin*, 07, 19–36.
- Junaid, M. (2022). Sejarah Al-Qur'an : Fenomena Pewahyuan dan Pembukuan Al-Qur'an Serta Asbabun Nuzul. *Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 7(1), 36–50.
- Kandedes, I. (2017). Asbabun Nuzul dalam Perspektif Pendidikan Pendahuluan. *E Journal Raden Intan*, 1–24.
- Kirana, P. V. (2022). *Asbabun Nuzul dan Urgensinya dalam Memahami Makna Alqur'an*. 1(1), 27–36.
- Kirana, P. verda. (2022). Asbabunnuzul dan urgensinya dalam memahami makna Al-qur'an. *Jurnal Ilmu Pendidikan Agama Islam*, 12, 27.
- Manna' Khalil Al-Qaththan, M. (2016). *Studi ilmu-ilmu Al-Quran Terjemahan* (17th ed.). Litera nusantara.
- Muchlis M. Hanafi. (2017). *Asbabun Nuzul Kronologi dan Sebab Turun Wahyu Al-Qur'an*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Gedung Bayt Al-Qur'an dan Museum Istiqlal.
- Naufal, M., & Aulia, W. (n.d.). *Asbabun Nuzul Sebagai Cabang Ulumul Qur'an*.
- Nordian, A. (2024). *Al-Karim : Journal of Quranic Studies and Islamic Education Urgensi Asbabun Nuzul dalam Tafsir Al-Qur'an : Analisis Urgensi dan Kontribusi Asbabun Nuzul*

*dan Tafsir Al-Qur ' an dalam memahami Al-Karim : Journal of Quranic Studies and Islamic Education Vo. 1(1), 53–67.*

- Saputri, J., Arsyadi, B., Abubakar, A., & Abdullah, D. (2024). *Peran Asbabun Nuzul Dalam Menafsirkan Al- Qur ' an : Kajian terhadap Ayat-Ayat Mutasyabih.* 5(1), 197–206.
- Sidiq, U., Subhan, M., Sampang, J., Jurusan, P., Agama, P., & Dua, S. (2005). *Qur'an* (A. choirul Rofiq (ed.); 1st ed., Issue 27).
- Sinaga, A. R., Masri, D., Alfiansyah, M., Khairunnisa, K., & Lestari, A. V. (2023). *Peran Asbabun Nuzul Qur ' an Surah Ali Imran Ayat 159 Dalam Metode Pembelajaran Bagi Mahasiswa / i Pendidikan Bahasa Arab Stambuk 2020.* 5(1), 1–9.
- Suaidi, P. (2016). *Asbabun Nuzul : Pengertian , Macam-Macam , Redaksi dan Urgensi.* 1(1), 110–122.
- Suheni, M. (n.d.). *Asbabun nuzul.*
- Tarmizi, M., Islam, U., Sultan, N., & Kasim, S. (2024). *Asbabun Nuzul dan Urgensinya dalam Penafsiran Al-Qur ' an.* 6(3), 1–12.
- Utami, M. C., & Ratnawati, S. (2022). *Asbabun Nuzul Ayat Al-Qur ' an Berkaitan Produktivitas dan Media Pembelajaran Online.* 6(5).
- Yunan, M. (2020). *Nuzulul qur' an dan asbabun nuzul.* *Al Mutsala Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 2(1).